

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian terbanyak nomor tiga di dunia, melampaui kematian akibat HIV, malaria, dan penyakit berbahaya lainnya. Kecelakaan lalu lintas telah menjadi masalah serius di berbagai negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Sejumlah negara terus berupaya menekan jumlah korban yang ditimbulkan dan mengurangi fatalitas yang ditimbulkan akibat kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang menjadi korban terbesar yaitu para pelajar dengan tingkat pendidikan Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 80.641 orang, Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) sebanyak 17.699 orang, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 12.557 orang, Diploma 3 (D3) sebanyak 770 orang, Strata 1 (S1) sebanyak 3.751 orang dan Strata 2 (S2) sebanyak 136 orang (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2021).

Rencana pemerintah untuk menekan angka kecelakaan direalisasikan dengan Rencana Umum Nasional Keselamatan dilaksanakan sesuai dengan kewenangannya dengan prinsip integrasi dan interaksi antar pilar keselamatan lalu lintas angkutan jalan. Di setiap pilar juga mencakup kegiatan inklusif dengan sektor terkait lainnya seperti pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah sesuai dengan Pendekatan pada pilar-4 (empat) meliputi kegiatan peningkatan perilaku pengguna jalan dengan mengembangkan program-program yang komprehensif termasuk di dalamnya peningkatan pendidikan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Program sadar lalu lintas usia dini merupakan program untuk meningkatkan pendidikan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan yang merupakan sebuah investasi jangka panjang untuk Indonesia. Materi yang disampaikan dalam program sadar lalu lintas akan tertanam kuat di dalam diri dan akan membentuk karakter mereka yang memiliki budaya disiplin berlalu lintas (Anonim, 2020).

Melihat kondisi kecelakaan lalu lintas di Indonesia khususnya dikalangan pelajar yang tinggi dengan kesadaran hukum dan pengetahuan berlalu lintas pengendara yang rendah dapat menimbulkan tingginya tingkat pelanggaran lalu lintas yang menimbulkan kecelakaan. Pihak sekolah dapat meningkatkan pemahaman akan sadar lalu lintas kepada warga sekolah dengan pembelajaran seperti pelajaran PPKn, penempatan banner, pamflet, sticker ataupun media informasi yang memberikan peringatan ataupun informasi tentang pentingnya keselamatan dan bahaya dari kecelakaan lalu lintas. Cara menerapkan sikap kedisiplinan warga sekolah melalui materi keselamatan lalu lintas di beberapa ekstrakurikuler, penyuluhan dan memberlakukan kebijakan bagi warga sekolah yang tidak memiliki persyaratan berkendara ataupun belum faham mengenai keselamatan lalu lintas untuk tidak membawa kendaraan pribadi ke sekolah (Raismawati and Tijan, 2014).

Instansi pendidikan SLTA memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan berlalu lintas. Penilaian tersebut memerlukan sistem yang dapat mempermudah untuk menilai sekolah sadar lalu lintas. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk membuat sistem yang digunakan untuk mempermudah dalam pengembangan pendidikan dan penyuluhan berlalu lintas. Sistem Pendukung keputusan dapat mejadi alternatif untuk mendapatkan informasi sekolah sadaran lalu lintas dikarenakan belum ada sistem penilaian sadar lalu lintas sekolah SLTA. Penilai sekolah sadar lalu lintas di instansi pendidikan SLTA dengan sistem pendukung keputusan diperlukan sebuah metode yang efektif untuk mengolah data. Metode *Simple Addictive Weighting (SAW)* mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua kriteria (Pribadi, 2018). Sistem pendukung keputusan akan mengidentifikasi komitmen sekolah dalam pengembangan pendidikan lalu lintas SLTA di Kota Mojokerto untuk mempermudah rencana dan aksi penyuluhan sadar lalu lintas bagi warga sekolah oleh Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan dan Kepolisian. Permasalahan diatas menjadi landasan penulis mengambil judul RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SEKOLAH SADAR LALU LINTAS TINGKAT SLTA DI KOTA MOJOKERTO.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang bangun aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Addictive Weighting*
2. Uji coba sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Addictive Weighting* tingkat SLTA di Kota Mojokerto.

## **I.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada rancang bangun aplikasi.
2. Aplikasi berbasis web.
3. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode *simple addictive weighting* sebagai metode pengambilan keputusan.
4. Kriteria penilaian berdasarkan 6 kriteria desain sekolah binaan.
5. Sistem ini diuji coba pada SLTA di Kota Mojokerto.

## **I.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Membuat rancang bangun aplikasi sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Addictive Weighting*
2. Menguji coba sistem pendukung keputusan ke SLTA di Kota Mojokerto.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pendukung keputusan sekolah sadar lalu lintas yang diterapkan pada lembaga pendidikan SLTA. Serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Bagi instansi terkait

Diharapkan dapat membantu untuk mencari penyelesaian dari masalah-masalah terkait sistem pendukung keputusan dan kriteria

sekolah sadar lalu lintas sehingga dapat segera diatasi dan ditentukan prioritas penanganannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai sistem pendukung keputusan dan sekolah sadar lalulintas ,bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat dari taruna Politeknik Keselamatan Jalan terhadap pemerintah dan masyarakat.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang menguraikan permasalahan secara sistematis sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang mencakup penjelasan singkat tentang struktur dari seluruh bab dalam seminar hasil.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka berisi studi literatur yang memberikan penjelasan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari prinsip penelitian, aspek legalitas maupun aspek-aspek pendukung lainnya untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI**

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, bagan alur dari penelitian, tata cara pengumpulan data, instrumen yang digunakan, analisis data, serta metodologi yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi menguraikan hasil pembuatan aplikasi, pengolahan, dan analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang telah sesuai dengan tujuan penelitian serta saran untuk peneliti berdasarkan hasil penelitian.